

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era sebelumnya, masyarakat Indonesia biasa menggunting dan merapikan rambut pria menggunakan jasa tukang cukur yang berada di bawah pohon atau salon. Era tersebut berubah seiring berkembangnya zaman, kini tempat cukur laki-laki atau lebih dikenal dengan *babershop* menjadi pilihan utama pria untuk mengurus atau merapihkan rambutnya (Media 2017). Pangkas rambut tradisional atau tukang cukur pada dasarnya sama dengan *barbershop*, namun yang membedakan adalah pelayanan yang ditawarkan, perbedaan tarif, model rambut, dan produk yang dijual (Rachmawati 2022). Bila sebelumnya para tukang cukur hanya bermodalkan cermin, gunting, dan sisir, kini di *barbershop* para pelanggan merasakan tempat yang lebih nyaman dan sejuk. Tidak hanya berfasilitaskan AC, *babershop* juga menyediakan banyak layanan penunjang kebutuhan rambut pria, seperti potong rambut dengan berbagai model terkini yang selalu *update*, *shaving* (mencukur kumis dan janggut), *grooming*, serta pewarnaan rambut yang bervariasi untuk menunjang tatanan rambut gaya masa kini.

Babershop menjadi salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh para pria untuk menunjang kebutuhan *fashion* atau gaya pria agar terlihat lebih menarik. Informasi terkait *babershop* dapat dicari melalui mesin pencarian di berbagai media elektronik. Banyaknya informasi yang ditampilkan tidak serta merta membuat pengguna menjadi semakin mudah dalam menentukan pilihan *babershop* yang diinginkan. Mesin pencarian tersebut dapat membantu pengguna yang memiliki referensi *fashion* atau gaya rambut yang dikehendaki. Akan tetapi, bagi pengguna yang tidak memiliki referensi sama sekali mengenai kebutuhan gaya rambut yang diinginkan membuat pengguna kesulitan dalam menentukan *babershop*, sehingga mesin pencarian dirasa kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Maka dari itu, diperlukanlah suatu sistem rekomendasi yang dapat memberikan saran *babershop* sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sistem rekomendasi memiliki dua pendekatan utama yaitu *collaborative filtering* dan *content-based filtering*. *Collaborative filtering* merupakan sistem rekomendasi

yang memberikan rekomendasi item berdasarkan preferensi pengguna lain. Metode *content-based filtering* merekomendasikan beberapa objek berdasarkan kemiripan objek yang direkomendasikan dengan objek yang dipilih. Metode ini tidak bergantung pada situasi apakah *item* tersebut merupakan *item* baru (yang belum pernah dipilih oleh pengguna manapun) maupun bukan *item* baru (Mondi dan Wijayanto 2019).

Penerapan *content-based filtering* pada sistem rekomendasi tanaman pangan membuat pemasaran hasil pertanian khususnya kepada pedagang akan lebih efektif dan efisien, artinya sistem mampu memberikan rekomendasi lahan yang sesuai untuk pengguna (Nastiti 2019). *Content-based filtering* juga diterapkan dalam membantu pelanggan untuk memilih produk yang ingin dibeli karena produk yang bervariasi dan meningkatkan penjualan dengan adanya rekomendasi produk alat musik di Swaramas Music Shop (Yusuf 2020).

Dari berbagai penelitian tersebut disimpulkan bahwa *content-based filtering* mampu menghasilkan rekomendasi yang bersifat *user independence*, sehingga cocok digunakan untuk penyedia informasi seperti salah satunya adalah *babershop*. Oleh karena hal tersebut, maka pada penelitian ini akan dibuat suatu sistem yang berjudul “PROSES PENCARIAN *BABERSHOP* DENGAN PENERAPAN METODE *CONTENT BASED FILTERING* BERBASIS ANDROID DI BANDAR LAMPUNG”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah teruraikan di latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

- a. Bagaimana menerapkan *content-based filtering* dalam menentukan rekomendasi suatu *babershop* pada suatu sistem?
- b. Bagaimana hasil pengujian atau evaluasi dari sistem yang dibangun?

1.3 Batasan Penelitian

Agar penelitian dapat lebih terarah dan tidak keluar dari judul serta masalah yang telah diuraikan, maka pembuatan sistem ini dibatasi pada :

- a. Sistem dibangun dibatasi pada area Bandar Lampung yang berbasis Android dengan sistem operasi Android yang digunakan minimal versi 8.0.
- b. Pencarian *babershop* menerapkan metode *content-based filtering* yang digunakan dalam menentukan suatu rekomendasi *babershop* berdasarkan fitur atau *item* (model rambut dan pendukung lainnya) yang diinginkan.
- c. Sistem dibangun membatasi hasil pencarian *babershop* dengan menampilkan *babershop* terdekat dengan lokasi pengguna pada radius 3 km. Jika tidak ditemukan rekomendasi *babershop* pada radius tersebut, sistem dibuat menampilkan semua rekomendasi.
- d. Terdapat *rating* dan komentar pada sistem ini.
- e. Pengujian aplikasi dilakukan dengan metode *black box testing* pada fungsional aplikasi.

1.4 Tujuan

Atas dasar perumusan masalah yang telah teruraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Membuat suatu sistem pencarian rekomendasi *babershop* dengan menerapkan metode *content-based filtering*.
- b. Menguji atau mengevaluasi sistem yang telah dibangun.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Membantu memberikan rekomendasi *babershop* yang diinginkan oleh pengguna.
- b. Sistem ini dapat dijadikan sebagai media promosi *babershop* yang ada pada wilayah Bandar Lampung.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan memberikan gambaran secara utuh, maka sistematika penulisan ini di bagi menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang dari masalah dibuatnya suatu sistem rekomendasi *babershop*, rumusan masalah yang didapat, batasan masalah yang dibuat, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang diterapkan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori terkait sistem rekomendasi *babershop* dengan penerapan metode *content-based filtering* berbasis Android untuk mendukung penelitian yang dilaksanakan.

c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan yang ditanyakan dalam perumusan masalah dan analisa yang dilakukan dalam membangun sebuah sistem rekomendasi *babershop* berbasis Android. Selain itu, bab ini membahas sistem baru yang diajukan, *use case diagram*, *activity diagram*, basis data atau CDM, dan perancangan *interface* sistem.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari implementasi sistem yang dibuat. Tak hanya itu, pada bab ini juga dijelaskan hasil dari pengujian sistem dengan metode *black box testing*.

e. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan hasil kesimpulan dari sistem yang dibuat dan juga saran yang diharapkan dalam pengembangan sistem ini kedepannya.

